

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

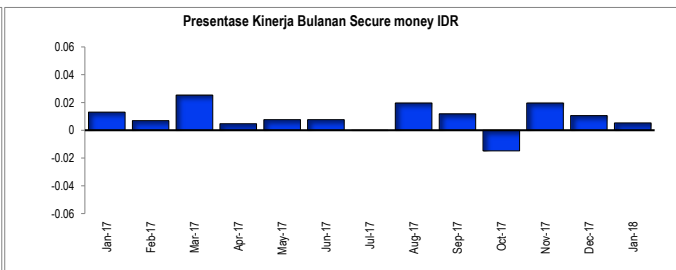
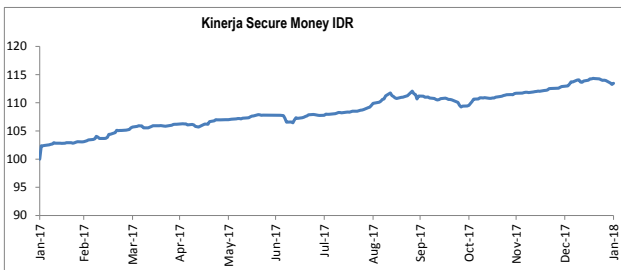
Pasar Uang 0% - 20%
Bond 80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

FR0044
FR0056
FR0061
FR0071
FR0074

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 16.89%
Obligasi 83.11%

KINERJA PORTFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money IDR	0.53%	3.58%	5.27%	10.82%	0.53%	282.37%
SBI 1 Bulan	0.43%	1.20%	2.42%	4.86%	0.43%	151.32%

Komentar Pasar

Inflasi tercatat sebesar 3,30% YoY di Januari 2018. Inflasi di Januari didorong oleh kenaikan harga makanan pokok. Faktor penurunan inflasi disebabkan oleh turunnya harga barang/komoditi yang diatur pemerintah dibanding Januari tahun lalu. Indeks tingkat kepercayaan konsumen naik 0,5 menjadi 154,3 di November 2017. Angka ini tertinggi dalam tiga tahun terakhir dari sejak November 2017. Angka ini didorong oleh naiknya tingkat kepercayaan responden dalam hal keadaan keuangan. Dalam survey, 40% orang Indonesia merasa keluarga mereka lebih baik dalam hal keuangan dibanding satu tahun yang lalu. 69% orang Indonesia juga berekspektasi keluarga mereka akan lebih baik lagi di tahun yang akan datang. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Januari 2018, investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 1,77 Triliun di pasar modal Indonesia. Tren ini berbalik dari penjualan bersih asing sebesar IDR 4,32 Triliun yang terjadi di Desember 2017. Performa pasar dunia positif di Januari 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja positif di Januari 2018. S&P 500 Index USA mengalami kenaikan sebesar 5,62%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami kenaikan sebesar 1,56%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami kenaikan sebesar 5,25% hingga akhir Januari 2018. Rupiah menguat di Januari 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.384 atau menguat sebesar 1,26% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Yield obligasi 31 Januari 2017. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,14% diikuti dengan 6,35% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 5,82% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 5,18%. Secara bulanan, terjadi penurunan yield pada obligasi pemerintah tenor 30, 5, dan 1 tahun, yang masing-masing turun sebesar 5, 15, dan 16 Bps secara berurutan. Sedangkan yield obligasi Pemerintah 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 Bps.

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: IDR 24,587 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 300.7598
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin membenarkan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.